

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Pelita Bunga Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Semester 1
Materi Pokok : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 X 45menit)

A. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3:	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Mencermati contoh teks anekdot 3.5.2 Mengungkapkan isi struktur, dan ciri kebahasaan teks anekdot 3.5.3 Menentukan persamaan dan

		perbedaan struktur teks anekdot 3.5.4 Menganalisis aspek kebahasaan teks anekdot 3.5.5 Mengevaluasi teks anekdot yang telah dibaca
2.	1.5 Mengontruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	1.5.1 Menyusun kembali teks anekdot yang dibaca dengan memperhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan 1.5.2 Mengkontrusikan teks anekdot yang telah dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogi gendre, saintifik, CLIL dengan model pembelajaran discovery, peserta didik dapat mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat dan terampil mengontruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi teks anekdot
2. Struktur teks anekdot
3. Ciri – ciri teks anekdot
4. Makna Tersirat

E. Metode/ Model

1. Pendekatan : Pedagogi, Gendre, Saintifik, dan CLIL
2. Model pembelajaran: Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, penugasan
 1. Membangun konteks
 2. Pemodelan teks
 3. Pemecahan masalah secara bersama
 4. Pemecahan masalah secara individual

F. Media/ Alat dan Bahan

1. Laptop
2. Internet
3. Buku Paket

G. Sumber Belajar

- Buku Teks siswa Bahasa Indonesia SMA Edisi Revisi 2016. Bahasa Indonesia SMA. 2016. Jakarta: Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.2. Peserta didik merespons pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran anekdot3. Peserta didik merespon pertanyaan guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (perbedaan teks eksposisi dengan pelajaran yang akan dipelajari4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, langkah pembelajaran dan penilaian khususnya tentang pembelajaran teks anekdot	5 Menit
Inti	<p>Discovery Learning</p> <ol style="list-style-type: none">1. Stimulation (pemberian rangsangan)<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik membaca teks anekdot2. Problem Statement (identifikasi masalah) Peserta didik dibimbing guru berdiskusi Mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks anekdot, yaitu:<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mencermati teks anekdotb. Peserta didik mengungkapkan definisi, isi, struktur dan kebahasaan teks anekdot3. Data Collection (Pengumpulan Data) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengumpulkan data / informasi sebanyak mungkin dari teks anekdot aspek kebahasaan 4. Data Processing (Pengolahan Data) Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan data yang didapat dari teks anekdot<ol style="list-style-type: none">a. Definisi teks anekdotb. Isi teks anekdotc. Struktur teks anekdotd. Ciri kebahasaan teks anekdot 5. Verification (Pemeriksaan Data) Peserta didik memeriksa dalam bentuk diskusi hasil pengumpulan dan pengolahan informasi tentang:<ol style="list-style-type: none">a. Definisi teks anekdotb. Isi teks anekdotc. Struktur teks anekdotd. Ciri kebahasaan teks anekdot 6. Generalisation (Penerarikan Kesimpulan) Peserta didik berdiskusi, yaitu menyimpulkan	70 Menit

	<p>materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi teks anekdot b. Isi teks anekdot c. Struktur teks anekdot d. Ciri kebahasaan teks anekdot <p>7. Mempresentasikan Hasil Pembelajaran</p> <p>Mempresentasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi teks anekdot b. Isi teks anekdot c. Struktur teks anekdot d. Ciri kebahasaan teks anekdot 	
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat rangkuman b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan kegiatan guru, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a). melakukan penilaian b). merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu menginterpretasi teks anekdot dan menceritakan kembali teks anekdot sebagai lanjutan pertemuan sebelumnya d) menyampaikan tugas untuk berlatih menginterpretasi isi teks anekdot dan menceritakan kembali teks anekdot pada pertemuan berikutnya 	15 Menit

A. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
Observasi, sikap religious dan sikap sosial	Lembar pengamatan	Jurnal (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan

Jenis/Teknik	Bentuk Tes	Bentuk Penilaian	Instrumen
Tertulis dan lisan penugasan	Uraian	Isian	Terlampir

3. Keterampilan

Teknik / Bentuk Penilaian

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Praktik2. Fortopolio (instrumen terlampir) |
|--|

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Wildan Afandi, S.Sy.

Arjasari, September 2020

Guru Mata Pelajaran

Ana, S.Pd.

- *Lampiran 01*

**TES URAIAN NONOBJEKTIF (UNO)
PENGETAHUAN STRUKTUR, CIRI BAHASA, DAN
TUJUAN KOMUNIKASI TEKS ANEKDOT**

Petunjuk

1. Bacalah teks anekdot berjudul “Anekdot Dosen yang Juga Menjadi Pejabat ” berikut!
2. Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

Teks 1

Dosen yang juga Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

Teks 2

Sebuah mobil ambulans yang mengangkut beberapa orang pasien sakit jiwa terpaksa berhenti di tengah jalan karena bannya bocor. Ketika sedang mengganti ban, si Sopir tak sengaja menendang ke empat bautnya hingga masuk selokan. Dengan panik si Sopir berteriak, “Waduuuh, gimana gue bisa pasang ban kalau bautnya hilang?”

Mendengar teriakan itu, salah seorang pasien gila nyeletuk, “Bang copotin aja tuh satu baut dari masing-masing tiga roda lainnya. Terus pasang ke bannya. Jadi, masing-masing ban dapat tiga baut. Ntar kalau ada toko baut, tinggal beli empat baut.”

Mendengar usul pasien gila tersebut, si Sopir langsung lega. “Pinter juga Lo tapi ... kenapa Lo masuk rumah sakit jiwa sih?”

Pasien itu menjawab, “*Helooooo ... plis dech*, kita ini cuma gila. Bukan *bego* kayak Lo.”

Pertanyaan:

Soal :

Pengetahuan :

1. Bacalah 2 buah teks anekdot lalu identifikasilah kelucuan dari dua teks anekdot tersebut !
2. Tentukan persamaan dan perbedaan struktur dari kedua teks anekdot tersebut !
3. Jelaskan isi struktur teks anekdot !

4. Sebutkan ciri – ciri teks anekdot
5. Analisislah anekdot tersebut dari segi kebahasaannya !
6. Buatlah simpulan dari cerita anekdot tersebut dengan memperhatikan aspek makna yang tersirat yang ada dalam teks anekdot tersebut !

Keterampilan :

1. Tuliskan kembali teks anekdot yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa yang komunikatif !
2. Ceritakan kembali teks anekdot yang telah kalian baca di depan kelas !

Kunci/pedoman penskoran:

Pengetahuan :

1. Teks anekdot yang berjudul Dosen yang Juga Menjadi Pejabat unsur kelucuannya terletak pada kalimat penutup anekdot sebagai jawaban mengapa sang dosen mengapa tak pernah mau berdiri karena takut kursinya diduduki oleh orang lain. Sedangkan pada teks anekdot ke dua unsur kelucuannya terletak saat si sopir berkata “ pinter juga loh tapi kenapa loe masuk rumah sakit jiwa sih ...pasien itu menjawab “ heloo plis deh kita ini Cuma bego gak gila kaya lo.
2. Persamaan : Struktur teks anekdot terdiri dari Abstrak, orientasi, krisis, reaksi, koda
Perbedaan teks 1 dan teks 2 adalah tidak ada
- 3.

No	Struktur	
1	Abstrak	Teks 1 : Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang. Teks 2 : Sebuah mobil ambulans yang mengangkut beberapa orang pasien sakit jiwa terpaksa berhenti di tengah jalan karena bannya bocor.
2	orientasi	Teks 1 : dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.” Teks 2 : Sopir tak sengaja menendang ke empat bautnya hingga masuk selokan.
3	krisis	Teks 1 : beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri. Teks 2 : pasien gila nyeletuk, “Bang copotin aja tuh satu baut dari masing-masing tiga roda lainnya. Terus pasang ke bannya. Jadi, masing-masing ban dapat tiga baut.
4	reaksi	Teks 1 : itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.” Teks 2 : si Sopir langsung lega. “Pinter juga Lo tapi ... kenapa Lo masuk rumah sakit jiwa sih?”
5	koda	Teks 1 : Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

		Teks 2 : <i>Helooooo ... plis dech</i> , kita ini cuma gila. Bukan <i>bego kayak Lo.</i> ”
--	--	--

4. Ciri – ciri teks anekdot

1. Bersifat atau lelucon atau berisikan kisah – kisah lucu dan bualan
2. Bersifat menggelitik artinya pembaca merasa terhibur
3. Bersifat menyindir
4. Memiliki tujuan tertentu
5. Hampir menyerupai dongeng

5.Kaidah kebahasaan dari teks anekdot tersebut menggunakan kata penghubung ketika, dan terdapat penggunaan kata kerja, menggunakan jenis pertanyaan retorik

6. Teks 1 makna tersirat : kesimpulannya menceritakan tentang seorang dosen yang merangkap menjadi seorang pejabat dia tidak pernah mau berdiri dari tempat duduknya ketika mengajar karena takut kursinya diduduki oleh orang lain , makna tersirat dari kursi adalah jabatan.

Teks 2 makna tersiratnya adalah : kesimpulan dari teks ke dua adalah menceritakan tentang seorang sopir dan pasien rumah sakit jiwa. Makna tersiratnya adalah bersifat menyindir.

Lampiran 02

**PENILAIAN TERTULIS
KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA ANEKDOT**

Petunjuk

Baca kembali teks anekdot berjudul “*Dosen yang juga Menjadi Pejabat*”

Soal Uraian

1. Tuliskan kembali teks anekdot yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa yang komunikatif!
2. Ceritakan kembali teks anekdot yang telah kalian baca di depan kelas!

Pedoman Penilaian Aspek Ketrampilan

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1.	1. Ketepatan diksi	Ada satu	Ada dua	Ada tiga

	2. Keruntutan kalimat 3. Ketepatan penggunaan ejaan bahasa Indonesia	unsur yang tepat	unsur yang tepat	unsur yang tepat
2.	1. Ketepatan lafal	Kurang tepat	tepat	sangat tepat
	2. Ketepatan intonasi	Kurang tepat	tepat	sangat tepat
	3. Ekspresi	Kurang tepat	tepat	sangat tepat

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

A. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Stimulus	Indikator Soal	No soal
------------------	-----	--------------	----------	----------------	---------

3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Mencermati contoh teks anekdot	Teks anekdot	Teks anekdot		1
	3.5.2 Mengungkapkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks anekdot	Isi, struktur dan kebahasaan anekdot	Teks anekdot	Disajikan teks anekdot peserta didik dapat mengungkapkan isi, struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot tersebut	2
	3.5.2 Menentukan persamaan dan perbedaan struktur teks anekdot	persamaan dan perbedaan st	Teks anekdot	Disajikan teks anekdot peserta didik dapat menentukan persamaan dan perbedaan struktur teks anekdot	
	3.5.3 Menganalisis aspek kebahasaan teks anekdot	Mengemukakan ciri kebahasaan teks anekdot	Teks anekdot	Disajikan teks anekdot peserta didik menganalisis aspek kebahasaannya	
	3.5.4 Mengevaluasi teks anekdot yang telah dibaca				